

BAB III

KATA SUNNAH DALAM KITAB *SAHIH MUSLIM* NO.

INDEKS 1017

A. Biografi Imam Muslim

1. Guru dan murid Imam Muslim.

Penulis kitab *al-Jāmi‘ al-Ṣaḥīḥ li al-Muslim* yang lebih dikenal dengan nama *Ṣaḥīḥ Muslim* bernama lengkap Abū Ḥusain Muslim Ibn al-Ḥajjāj al-Qushairy al-Naisābūry. Nama Al-Qushairy dinisbatkan kepada nenek moyangnya yang bernama Qushairī ibn Kan‘an ibn Rabī‘ah ibn Ṣa‘ṣa‘ah yang termasuk keluarga bangsawan di besar di Naisabur. Sedangkan al-Naisābūry dinisbatkan kepada Naisabur karena ia dilahirkan di kota Naisabur yang termasuk salah satu kota kecil di Iran pada tahun 204 H/ 820 M.¹

Sejak kecil, kurang lebih ketika masih berumur 12 tahun (218 H/ 833 M) ia sudah mulai belajar hadis kepada ulama hadis terkemuka dengan melakukan perjalanan ke beberapa negara. Diantaranya ia menjelajahi negara Hijaz, Iraq, Mesir, Syam, dan negara lainnya.² Ia salah satu murid imam hadis terkemuka yakni Imam al-Bukhari. Di negara Hijaz ia belajar kepada Sa‘id ibn Mansūr dan Abū Mas‘ūd. Di Negara Iraq ia belajar kepada Ahmad ibn Ḥanbal dan ‘Abd Allah ibn Maslamah. Di Negara Mesir ia belajar kepada ‘Amr ibn Sawad dan Harmalah ibn Yahyā. Di Khurasan ia belajar kepada

¹Khon, *Ulumul Hadis...*, 294

²Muhammad Muhammad Abū Shuhbah, *Fī Rihāb al-Sunnah al-Kutub al-Ṣaḥīḥ al-Sittah* (Kairo: Silsilah al-Buhūth al-Islāmiyyah, 1995), 103-104.

Yahyā ibn Yahyā dan Ishāq ibn Ruwāḥaih. Selain yang disebut masih banyak lagi guru Imam Muslim diantaranya ‘Uthmān dan Abū Bakar keduanya putra dari Abū Shaibah, Shaibah ibn Farwakh, Abū Kāmil al-Jūry, Zuhair ibn Ḥarb, ‘Amr al-Nāqid, Muḥammad ibn Muthannā, Muahammad ibn Yassār Hārūn ibn Sa‘id al-‘Ijly, dan Qutaibah ibn Sa‘id.³ Ia berkali-kali mengunjungi Baghdad untuk belajar kepada Imam al-Bukhāry dan sering menghadiri majlisnya.⁴

Semasa hidupnya banyak ulama hadis yang belajar hadis kepadanya diantaranya Abū ‘Isā al-Tirmīzhy, Yahyā ibn Sa‘īd, Muḥammad ibn Sufyān, Muḥammad ibn Ishāq ibn Khuzaimah, Abū ‘Awānah Ya’qūb ibn Ishāq al-Asfarayāny, Abū ‘Amr Aḥmad ibn Mubārak, Abū Ḥāmid Aḥmad ibn Ḥamdān al-A’mashy, Abū ‘Abbās Muḥammad ibn Ishāq ibn al-Sirāj, Abū Yātim al-Rāzy, Aḥmad ibn Salmah, Mūsā ibn Hārūn, ‘Alī ibn Ḥusain, dan al-Ḥusain ibn Muḥammad ibn Ziyād al-Qabbāny.⁵

Imam Muslim merupakan salah satu imam hadis yang *hafiz* dan terpercaya sehingga banyak mendapatkan pujian dari ulama yang lain. Selain itu beliau adalah seorang saudagar kaya raya, memiliki reputasi tinggi, tidak fanatik dengan pendapatnya sendiri bahkan menerima pendapat orang lain serta murah senyum. Pada usia 55 tahun, beliau kembali kehadirat Ilahi tepatnya pada hari ahad sore dan jenazahnya dimakamkan keesokan harinya

³Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010), 106-107.

⁴Dadi Nurhaedi, *Studi Kritik Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2009), 59.

⁵al-Nawawy, *Sahih Muslim...*, Juz. 1, 10, Lihat pula Arifin, *Studi Kitab...*, 107.

yakni pada hari senin tanggal 25 Rajab 261 H = 875 M di kampung Nasrābād, salah satu kampung di Naisabur.⁶

2. *Karya-karya Imam Muslim*

Banyak kitab-kitab yang telah ditulis oleh seorang pakar hadis yang satu ini, antara lain:

- a. Al-Jāmi‘ al-Şahīḥ
 - b. al-Musnad al-Kabīr
 - c. al-Asmā’ wa al-Kunā
 - d. al-‘Ilāl
 - e. al-Aqrān
 - f. Su’ālatihī Aḥmad ibn Ḥanbal
 - g. al-Intifa’ bi Unub al-Siba’
 - h. al-Muhadramin
 - i. Man laisa lahū illā Rāwin Wāhid
 - j. Aulād al-Şahābah
 - k. Auhām al-Muḥaddithīn.⁷
 - l. al-Jāmi‘ al-Kabīr
 - m. al-Tamyīz
 - n. Ṭabaqāt al-Tābi‘īn.⁸

Selain yang telah disebutkan, masih banyak lagi karya-karya yang telah ditulis oleh Imam Muslim dan diantaranya ada beberapa karyanya yang

⁶al-Nawawy, *Ṣaḥīḥ Muslim...*, Juz. 1, 11, Lihat pula Shuhbah, *Fī Rīḥāb al-Sunnah...*, 105.

⁷Arifin, *Studi Kitab...*, 108.

⁸al-Nawawy, *Ṣaḥīḥ Muslim...*, Juz. 1, d.

tidak sampai ke tangan para muslimin saat ini. Dari beberapa karyanya yang paling fenomenal adalah kitab *al-Jāmi‘ al-Ṣahīh* yang lebih dikenal dengan nama kitab *Sahīh Muslim*.

Ada dua alasan yang mendorong Imam Muslim untuk menyusun kitab *Sahīh Muslim*. Pertama karena pada saat itu sulit untuk mendapatkan referensi kitab hadis yang memuat hadis-hadis sahih. Kedua, karena adanya penyebaran hadis palsu yang telah dibuat oleh kaum Zindiq untuk menipu kaum awam mencampuradukkan hadis yang sahih dengan hadis yang tidak sahih.⁹

B. Kitab Sahih Muslim

Kitab sahih muslim termasuk salah satu kitab yang paling sahih setelah al-Qur'an dan berada diurutan kedua setelah kitab *Sahīḥ al-Bukhārī*. Berapa jumlah hadis yang terdapat didalamnya, para ulama berbeda pendapat. Suatu *maqālah* menyebutkan bahwa Imam Muslim menyusun kitab *Sahīḥ Muslim* dari 300.000 ribu hadis. Sedangkan riwayat dari Ahmad ibn Salamah, dia berkata: saya bersama Imam Muslim menulis hadis, kemudian menyusunnya menjadi sebuah kitab selama lima belas tahun dari 12.000 ribu hadis. Imam Muslim tidak sendirian dalam menyusun kitab tersebut melainkan dibantu oleh para murid-muridnya. Seperti yang dikatakan Ibnu Salamah bahwa butuh lima belas tahun untuk menyelesaiakannya sehingga sempurna dan siap untuk diterbitkan.¹⁰

⁹Zahw, *al-Hadīth wa al-Muhaddithūn...*, 382.

¹⁰Shuhbah, *Fī Rihāb al-Sunnah*..., 109-110.

Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa didalam kitab saih muslim terdapat 4000 ribu hadis jika dihitung tanpa adanya hadis yang di ulang-ulang. Jika dihitung dengan hadis yang diulang-ulang maka terdapat 7275 hadis.¹¹ ia sangat berhati-hati dalam memasukkan hadis kedalam kitabnya, hal ini terbukti dengan perkataannya bahwa ia hanya memasukkan hadis yang memiliki bukti dan hujjah serta menggugurkan hadis dengan adanya bukti dan hujjah.¹²

1. Sistematika kitab *Sahih Muslim*

Metode yang digunakan dalam kitab sahih muslim sebenarnya tidak pernah diungkapkan olehnya secara jelas melainkan dirangkum oleh ulama setelahnya misalnya ‘Ubaid Allah ibn ‘Abd al-Karīm.¹³ Dalam kitab *Fī Rihāb al-Sunnah; al-Kutub al-Ṣahāḥ al-Sittah* disebutkan bahwa Imam Muslim hanya meriwayatkan hadis dari orang-orang yang ‘*ādil, qābit*, bisa dipercaya karena jujuran dan amanahnya, memiliki hafalan yang kuat sehingga tidak pernah lupa serta hanya meriwayatkan hadis yang bersifat marfu’ (yang *muttaṣil* kepada Rasulullah).¹⁴ Dari penjelasan ini menandakan bahwa Imam Muslim sangat teliti dalam menulis hadis. Hal ini terlihat dari persyaratan yang digunakan sama halnya dengan syarat hadis sahih.

Imam Muslim menyusun kitabnya seperti susunan kitab fikih namun dimulai dengan kitab al-iman. Setelah *kitāb al-īmān* lalu *kitāb al-tahārah*, *kitāb al-haid*, *kitāb al-ṣalāh*, *kitāb al-masājid*, *kitāb ṣalāt al-musāfirīn*, *kitāb al-jum‘ah*, *kitāb ṣalāt al-‘īdāin*, *kitāb istisqā’*, *kitāb al-kusūf*, *kitāb janā’iz*,

¹¹Zahw, *al-Ḥadīth wa al-Muḥaddithūn...*, 382.

¹²Shuhbah, *Fī Rihāb al-Sunnah...*, 110.

13 Ibid., 111.

14 Ibid.

kitāb al-zakāt, kitāb al-siyām, kitāb I’tikāf, kitāb al-hajj, kitāb al-nikāh, kitāb al-raḍā’, kitāb al-ṭalāq, kitāb al-li‘ān, kitāb al-‘itqi, kitāb al-buyū‘, kitāb al-musāqāt, kitāb al-farā’iḍ, kitāb al-habāt, kitāb al-waṣiyah, kitāb al-nadhr, al-aimān, al-qasāmah wa al-maḥāribīn wa al-qasaṣ wa al-diyāt, al-ḥudūd, al-aq’adiyah, al-luqatah, al-jihād wa al-sair, al-imārah, al-ṣaid wa al-dhabā’iḥ, al-aqādāḥī, al-ashrabah, al-libās wa al-zīnah, al-’adab, al-salām, al-alfāẓ min al-’adab wa ghairahā, al-shi’r, al-ru’yā, al-fadā’il, fadā’il al-ṣahābah, al-birr wa al-ṣilah wa al-’adab, al-qadr, al-ilm, al-dhikr wa al-du‘ā’ wa al-istighfār, al-riqāq dan al-taubah.

2. Penilaian Ulama terhadap kitab *Sahih Muslim*

Muhammad 'Ajjāj al-Khaṭīb mengungkapkan bahwa kitab *Sahīh Muslim* adalah kitab yang telah tersusun dengan sistematis sehingga memudahkan para pembaca. selain itu, ia juga menghimpun hadis-hadis yang membahas masalah yang sama menjadi satu tema sehingga tidak terjadi pengulangan. Hal ini yang menunjukkan bahwa kitab tersebut adalah kitab sahih yang sangat cermat dengan isnadnya.¹⁵

C. Hadis Tentang Sunnah

حدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُتَّهِي الْعَنَرِيُّ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَوْنَ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنِ الْمُتَنِّزِ بْنِ حَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَدْرِ النَّهَارِ، قَالَ: فَجَاءَهُ قَوْمٌ حُفَّاءُ عَرَاءُ مُجْتَابُ النَّمَارِ أَوِ الْعَبَاءِ، مُنَقْلَدِي السُّيُوفِ،

¹⁵Muhammad ‘Ajjāj al-Khāṭib, *Uṣūl al-Ḥadīth*; ‘Ulūmuḥu wa Muṣṭalaḥuhu (Beirut: Dār al-Fikr, 1989), 317.

عَامِتُهُمْ مِنْ مُضَرَّ، بَلْ كُلُّهُمْ مِنْ مُضَرٍّ فَتَمَعَّرَ وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا رَأَى بِهِمْ مِنَ الْفَاقَةِ، فَدَخَلَ ثُمَّ خَرَجَ، فَأَمَرَ بِلَا لَا فَأَذْنَ وَأَقَامَ، فَصَلَّى ثُمَّ خَطَبَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَعْسٍ وَاحِدَةٍ إِلَى آخِرِ الْآيَةِ، إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا وَالْآيَةُ الَّتِي فِي الْحُشْرِ: اتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تُنْظِرُ نَفْسَنَّا مَا قَدَّمْتُ لِعَدِ وَاتَّقُوا اللَّهَ «أَصَدَّقَ رَجُلٌ مِنْ دِينَارِهِ، مِنْ دِرْهَمِهِ، مِنْ ثُوْبِهِ، مِنْ صَاعِ بُرْرِهِ، مِنْ صَاعِ تَمْرِهِ - حَتَّى قَالَ - وَلَوْ بِشِقْ تَمْرَةٍ» قَالَ: فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ بِصُرْرَةٍ كَادَتْ كَفُّهُ تَعْجِزُ عَنْهَا، بَلْ قَدْ عَجَزَتْ، قَالَ: ثُمَّ تَتَابَعُ النَّاسُ، حَتَّى رَأَيْتُ كَوْمِينَ مِنْ طَعَامٍ وَثِيَابٍ، حَتَّى رَأَيْتُ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَهَلَّلُ، كَانَهُ مُذْهَبَةً، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً، فَلَهُ أَجْرُهَا، وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ إِلَيْهَا بَعْدَهُ، مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْفُصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً، كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ إِلَيْهَا مِنْ بَعْدِهِ، مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْفُصَ مِنْ أُوْرَاهِمْ شَيْءٌ¹⁶

Menceritakan kepadaku Muhammad bin al-Muthanna al-Ghanazy menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami Shu'bah bin 'Awn bin Abi Juhayfah dari mundhir bin Jarir dari ayahnya, Jarir berkata: ketika kami bersama Rasulullah di siang hari, tiba-tiba datang beberapa orang yang tidak berasal kaki, berbaju compang camping umumnya mereka berasal dari suku mudhar bahkan semuanya berasal dari suku mudhar. Kemudian wajah Rasulullah berubah melihat kemiskinan mereka. Lalu beliau masuk ke rumah dan keluar, setelah itu beliau menyuruh Bilal mengumandangkan adzan dan setelah itu beliau menyampaikan khutbah "Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu dan dari padanya Allah ciptakan istrinya dan daripada keduanya Allah memperkembangiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. "dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain dan peliharalah hubungan silaturrahim sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. Dan ayat "hai orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang akan diperbuatnya untuk hari esok, Q.S al-Hasyr 18. Maka ada seseorang yang bersedekah dari dinarnya, dirhamnya, bajunya, segantung gandum dan satu gantang kurma bahkan Rasulullah mengatakan walaupun secuil kurma. "Jabir bin Abdillah berkata: lalu datang laki-laki dari anshar membawa sekantong makanan yang hampir saja telapak tangannya tidak muat bahkan tidak muat. "jabir berkata" kemudian orang

¹⁶Abū al-Ḥusain Muslim ibn al-Ḥajjāj al-Qushairī al-Naisābūry, *Saḥīḥ Muslim* (Riyadh: Dār Ṭayyibah li al-Nashr wa al-Tauzī‘, 2006), 451-452.

mengikutinya sehingga saya melihat ada dua gunung gudukan makanan dan pakaian dan saya melihat wajah Rasulullah berseri-seri keemasan. "kemudian Rasul bersabda barang siapa yang memulai amalan yang baik dalam Islam maka baginya adalah pahalanya dan pahala orang yang beramal setelahnya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Dan barang siapa yang memulai amalan yang jelek di dalam Islam maka ia akan menanggung dosanya dan dosa orang yang mengikuti setelahnya tanpa mengurangi dosa-dosa mereka sedikitpun. (H.R. Muslim)¹⁷

D. Data Hadis-Hadis Pendukung

Hadir ini diriwayatkan secara makna karena setelah dilacak dalam kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaż al-Hadīth al-Nabawī* dengan kata kunci ﴿سنن﴾ ditemukan beberapa hadis yang semakna dengan hadis yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun kategori hadis tersebut adalah:

- من سن سنة خير (شرا، ضلال)
 - من سن سنة حسنة أو سيئة
 - من سن في الاسلام سنة حسنة

Hadis yang pertama diriwayatkan oleh Imam al-Tirmidhi dan Imam Ahmad ibn Hanbal.

- Riwayat al-Tirmidhy

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْيَعٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ ابْنِ جَرِيرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ سَنَ سُنَّةً خَيْرٍ فَاتَّبَعَ عَلَيْهَا فَلَهُ أَجْرٌ وَمِثْلُ أَجْرُهُ مَنْ اتَّبَعَهُ غَيْرَ مَنْفَوْصٍ مِنْ أَجْوَرِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ سَنَ سُنَّةً شَرًّا فَاتَّبَعَ عَلَيْهَا كَانَ عَلَيْهِ وَزْرُهُ

¹⁷Imam al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim*, ter. Rohimi & Zenal Mustaqin (Bandung: Penerbit Jabal, 2012), 215-216.

وَمِثْلُ أَوْزَارٍ مَنْ اتَّبَعَهُ عَيْرَ مَنْفُوصٍ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا» وَفِي الْبَابِ عَنْ حُدَيْنَةَ: «هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ، وَقَدْ رُوِيَ مِنْ عَيْرِ وَجْهٍ عَنْ حَرِيرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْوُ هَذَا»¹⁸

- Riwayat Imam Ahmad ibn Hanbal

حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا سُفِيَّاً بْنُ حُسَيْنٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ، يُحَكِّمُ عَنْ أَيِّ
هُرْبَرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَنْ سَنَ سُنَّةَ ضَلَالٍ فَاتَّبَعَ
عَلَيْهَا، كَانَ عَلَيْهِ مِثْلُ أَوْرَاهِمَ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْفَصِّ مِنْ أَوْرَاهِمَ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَ سُنَّةَ
هُدَى فَاتَّبَعَ عَلَيْهَا، كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجُورِهِمْ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْفَصِّ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْءٌ"¹⁹⁸

Hadis yang kedua diriwayatkan oleh Imam al-Darimy, Ibnu Majah dan Imam Ahmad ibn Hanbal.

- Riwayat Ibnu Majah

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي الشَّوَّارِبِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ، عَنِ الْمُنَذِّرِ بْنِ حَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ سَنَ سُنَّةً حَسَنَةً فَعَمِلَ بِهَا، كَانَ لَهُ أَجْرٌ هَا وَمِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا، لَا يَنْفَضُّ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ سَنَ سُنَّةً سَيِّئَةً فَعَمِلَ بِهَا، كَانَ عَلَيْهِ وَزْرُهَا وَوَزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا، لَا يَنْفَضُّ مِنْ أُوْزَارِهِمْ شَيْئًا»²⁰

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو نُعِيمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَبُو إِسْرَائِيلَ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ سَنَ سُنَّةً حَسَنَةً فَعَمِلَهَا بَعْدَهُ، كَانَ لَهُ أَجْرٌ وَمِثْلُ أَجْوَرِهِمْ، مِنْ غَيْرِ أَنْ

¹⁸ Abū Ḥaṣād Muḥammad ibn ‘Isā al-Tirmidhy, *al-Jāmi‘ al-Kabīr*, Jil. 4 (Beirut: Dār al-Gharb al-Islamy, 1998), 407.

¹⁹ Abū ‘Abd Allah Ahmād ibn Muḥammad ibn Ḥanbal ibn Hilāl ibn Asad al-Shaibāny, *Musnad al-Imam Ahmad ibn Hanbal*, Juz. 16 (Riyadh: Mu’assah al-Risālah, 1999), 326.

²⁰Abū ‘Abd Allah Muḥammad ibn Yazīd al-Qazwany, *Sunan ibn Mājah* (Riyadh: Maktabah al-Ma‘ārif, tt), 53.

يَنْفُصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ سَنَ سُنَّةَ سَيِّئَةً فَعُمِلَ بِهَا بَعْدَهُ، كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهُ وَمِثْلُ
أَوْرَارِهِمْ، مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْفُصَ مِنْ أَوْرَارِهِمْ شَيْئًا»²¹

- Riwayat al-Darimy

أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ شُجَاعٍ، حَدَّنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمٍ
يَعْنِي ابْنَ صُبَيْحٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هَلَالِ الْعَبْسِيِّ، عَنْ حَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ، قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَثَّ النَّاسَ عَلَى الصَّدَقَةِ،
فَأَبْطَئُوا حَتَّى يَأْتِيَ وَجْهُهُ الْعَضَبُ، ثُمَّ إِنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ بِصُرَّةَ، فَتَتَابَعَ
النَّاسُ حَتَّى رَأَيَ فِي وَجْهِهِ السُّرُورُ، فَقَالَ: «مَنْ سَنَ سُنَّةً حَسَنَةً، كَانَ لَهُ أَجْرٌ، وَمِثْلُ
أَجْرِ مَنْ عَمِلَ إِكْهًا، مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنَفَّصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَ سُنَّةً سَيِّئَةً، كَانَ
عَلَيْهِ وَزْرُهُ، وَمِثْلُ وِزْرِ مَنْ عَمِلَ إِكْهًا، مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنَفَّصَ مِنْ أُوْزَارِهِمْ شَيْءٌ»²²

أَخْيَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ شُجَاعٍ، حَدَّنَا سُفِيَّانُ بْنُ عَيْنَةَ، حَدَّنَا عَاصِمٌ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ جَحَرِيرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ سَنَ سُنَّةً حَسَنَةً عَمِلَ إِلَهًا بَعْدَهُ، كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ إِلَهًا، مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْفَصَصَ مِنْ أَجْرِهِ شَيْءٌ»، وَمَنْ سَنَ سُنَّةً سَيِّئَةً، كَانَ عَلَيْهِ مِثْلُ وِزْرٍ مَنْ يَعْمَلُ إِلَهًا، مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْفَصَصَ مِنْ أَوْرَارِهِ شَيْءٌ»²³

- Riwayat Imam Ahmad ibn Hanbal

حدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمٍ يَعْنِي ابْنَ صُبَيْحٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هَلَالِ الْعَبْسِيِّ، عَنْ حَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: حَطَّبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَثَّنَا عَلَى الصَّدَقَةِ، فَأَبْطَأَ النَّاسُ حَتَّى رُئِيَ فِي وَجْهِهِ الْعَصْبُ، وَقَالَ مَرَّةً:

²¹Ibid., 53-54.

²²Abū Muḥammad ‘Abd Allah ibn ‘Abd al-Rahmān ibn al-Faḍl ibn Bahrām al-Dārimy, *Musnad al-Dārimy* (Riyadh: Dār al-Mughny, 2000), 444-445.

²³Ibid., 443.

حَتَّىٰ بَانَ، ثُمَّ إِنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ بِصُرْرَةٍ فَأَعْطَاهَا إِيَّاهُ، ثُمَّ تَبَاعَ النَّاسُ، فَأَعْطُوا
حَتَّىٰ لُئِيَ فِي وَجْهِهِ السُّرُورُ، فَقَالَ: "مَنْ سَنَ سُنَّةً حَسَنَةً، كَانَ لَهُ أَجْرٌ هَا وَمِثْلُ أَجْرِ
مَنْ عَمِلَ هَكَا مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَ سُنَّةً سَيِّئَةً، كَانَ عَلَيْهِ
وَزْرُهَا وَمِثْلُ وِزْرِ مَنْ عَمِلَ هَكَا مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أُوْزَارِهِمْ شَيْءٌ" قَالَ مَرَّةٌ: يَعْنِي
أَبَا مُعاوِيَةَ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْفَضِّلُ 24

حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ، عَنْ عَاصِمٍ ابْنِ أَيِّي النَّجُودِ، عَنْ أَيِّي وَائِلٍ، عَنْ حَرِيرٍ، أَنَّ قَوْمًا أَتَوْا
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَعْرَابِ بُحْتَابِ التَّمَارِ، فَحَثَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ عَلَى الصَّدَقَةِ، فَأَبْطَئُوا حَتَّى رُئِيَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ، فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ
الْأَنْصَارِ بِقِطْعَةٍ تِبْرٍ فَطَرَحَهَا، فَتَتَابَعَ النَّاسُ حَتَّى عُرِفَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ فَقَالَ: "مَنْ
سَنَ سُنَّةً حَسَنَةً، فَعَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ كَانَ لَهُ أَجْرُهَا وَمِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ عَيْرِ
أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أَجْوَرِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَ سُنَّةً سَيِّئَةً، عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ كَانَ عَلَيْهِ
وَزْرُهَا وَوَزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يُنْقِصُ ذَلِكَ مِنْ أَوْرَارِهِمْ شَيْئًا" 25

Hadis yang ketiga diriwayatkan oleh Imam Muslim, Imam al-Nasa'i dan Imam Ahmad ibn Hanbal.

- Riwayat Imam Muslim

حَدَّثَنِي رُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ، وَأَبِي الصُّحَى، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هَلَالٍ الْعَبْسِيِّ، عَنْ حَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: جَاءَ نَاسٌ مِنَ الْأَعْرَابِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِم الصُّوفُ فَرَأَى سُوءَ حَالِهِمْ قَدْ أَصَابَتْهُمْ حَاجَةٌ، فَحَثَّ النَّاسَ عَلَى الصَّدَقَةِ، فَأَبْطَلُوا عَنْهُ حَتَّى رُئِيَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ. قَالَ: ثُمَّ إِنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ بِصُرُّهِ مِنْ وَرِقٍ، ثُمَّ جَاءَ آخَرُ، ثُمَّ تَبَاعَوْا حَتَّى عَرَفَ السُّرُورُ فِي وَجْهِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

²⁴ al-Shaibāny, *Musnad al-Imam Ahmad...*, Juz. 31, 537-538.

²⁵Ibid., 536.

الله عليه وسلام: «من سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً، فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ، كُتِبَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا، وَلَا يَنْفَعُ مِنْ أَجْرِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً، فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ، كُتِبَ عَلَيْهِ مِثْلُ وِزْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا، وَلَا يَنْفَعُ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ²⁶

- Riwayat Imam al-Nasa'iy

أَخْبَرَنَا أَزْهَرُ بْنُ جَمِيلٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثَ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: وَذَكَرَ عَوْنَ بْنَ أَبِي جُحْفَةَ قَالَ: سَمِعْتُ الْمُنْذَرَ بْنَ حَرِيرَ، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِي صَدْرِ النَّهَارِ، فَجَاءَ قَوْمٌ عَرَّابًا حُفَّاً مُتَقَلِّدِي السُّلَيْفِ، عَامَتُهُمْ مِنْ مُضَرٍّ، بَلْ كُلُّهُمْ مِنْ مُضَرٍّ، فَتَغَيَّرَ وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا رَأَى بِهِمْ مِنَ الْفَاقَةِ، فَدَخَلَ ثُمَّ خَرَجَ، فَأَمَرَ بِلَالًا فَأَذَنَ، فَأَقَامَ الصَّلَاةَ، فَصَلَّى ثُمَّ خَطَبَ، فَقَالَ: "يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَعْصِي وَاحِدَةٍ، وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا، وَبَثَ مِنْهُمَا، رِجَالًا كَثِيرًا، وَنِسَاءً، وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسْأَلُونَ بِهِ، وَالْأَرْحَامَ، إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا، وَاتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَنْظُرُ نَفْسَنِي قَدْمَتْ لِعَدِّ، تَصَدَّقَ رَجُلٌ مِنْ دِينَارِهِ مِنْ دِرْهَمِهِ مِنْ ثُوبِهِ، مِنْ صَاعِ بُرْرِهِ مِنْ صَاعِ تَمْرِهِ، حَتَّى قَالَ: وَلَوْ بِشِقْ تَمْرَةٍ "، فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ بِصُرْتِ كَادَتْ كَفُّهُ تَعْجِزُ عَنْهَا، بَلْ قَدْ عَجَزَتْ، ثُمَّ تَبَعَ النَّاسُ حَتَّى رَأَيْتُ كَوْمِينِ مِنْ طَعَامٍ، وَثِيَابٍ، حَتَّى رَأَيْتُ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَهَلَّلُ كَانَهُ مُذْهَبَةً، فَقَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ سَنَ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً، فَلَهُ أَجْرٌ هَا، وَأَجْرٌ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ عَيْرِ أَنْ يَنْفُصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ سَنَ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً، فَعَلَيْهِ وِزْرُهَا، وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْفُصَ مِنْ أُوْزَارِهِمْ شَيْئًا²⁷

²⁶al-Naisābūry, *Sahīh Muslim...*, 1233-1234.

²⁷Abū ‘Abd al-Rahmān Ahmād ibn Shu‘aib ibn ‘Afī, *Sunan al-Nasā’iy* (Riyadh: Mکatabah al-Ma‘arif li al-Nashr wa al-Tauzī‘, tt), 398.

- Riwayat Imam Ahmad ibn Hanbal

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَوْنَبِنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنِ الْمُتَنَبِّرِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً، كَانَ لَهُ أَجْرُهَا، وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَيْنَتَقَصَّ مِنْ أَجْوَرِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً، كَانَ عَلَيْهِ وَرُزْهَا، وَوَرْزُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنَتَّقَصَ مِنْ أَوْرَارِهِمْ شَيْءٌ"²⁸

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعبَةُ، عَنْ عَوْنَى بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنِ الْمُنْذِرِ
بْنِ حَرَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَدْرِ النَّهَارِ،
قَالَ: فَجَاءَهُ قَوْمٌ حُفَاهُ عُرَاهُ مُجْتَابِي النَّمَارِ - أَوِ الْعَبَاءِ - مُتَقْلِدِي السُّلَيْفِ، عَامَتْهُم
مِنْ مُضَرِّ، بَلْ كُلُّهُمْ مِنْ مُضَرِّ، فَتَعَيَّرَ وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا رَأَى
بِهِمْ مِنَ الْفَاقَةِ، قَالَ: فَدَخَلَ، ثُمَّ خَرَجَ، فَأَمَرَ بِاللَا، فَأَذَنَ، وَأَقَامَ، فَصَلَّى، ثُمَّ خَطَبَ،
فَقَالَ: " { يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبِّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَعْسٍ وَاحِدَةٍ } إِلَى آخِرِ الْآيَةِ
{ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا } وَقَرَأَ الْآيَةَ الَّتِي فِي الْحَشْرِ { وَلَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدِ }"
" تَصَدَّقَ رَجُلٌ مِنْ دِينَارِهِ، مِنْ دِرْهَمِهِ، مِنْ ثُوبِهِ، مِنْ صَاعِ بُرْهَ، مِنْ صَاعِ تَمْرِهِ " حَتَّى
قَالَ: " وَلَوْ بِشِقَّ تَمْرَةٍ " قَالَ: فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ بِصُرَّةٍ كَادَتْ كَفُهُ تَعْجِزُ عَنْهَا،
بَلْ قَدْ عَجَزَتْ، ثُمَّ تَبَاعَ النَّاسُ حَتَّى رَأَيْتُ كَوْمَيْنِ مِنْ طَعَامٍ وَثِيَابٍ حَتَّى رَأَيْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَهَلَّلُ وَجْهُهُ، يَعْنِي كَأَنَّهُ مُذْهَبَةٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " مَنْ سَنَ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً، فَلَهُ أَجْرُهَا، وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ إِلَيْهَا بَعْدَهُ
مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً، كَانَ عَلَيْهِ
وَزْرُهَا، وَوَزْرُ مَنْ عَمِلَ إِلَيْهَا بَعْدَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ " 29

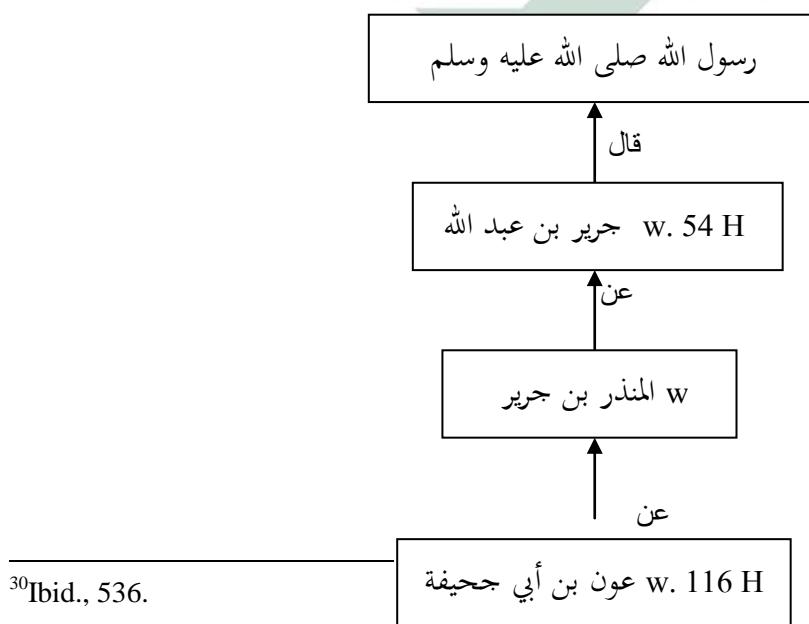
²⁸ al-Shaibāny, *Musnad al-Imam Ahmad*... Juz. 31, 494-495.

²⁹Ibid., 509-510.

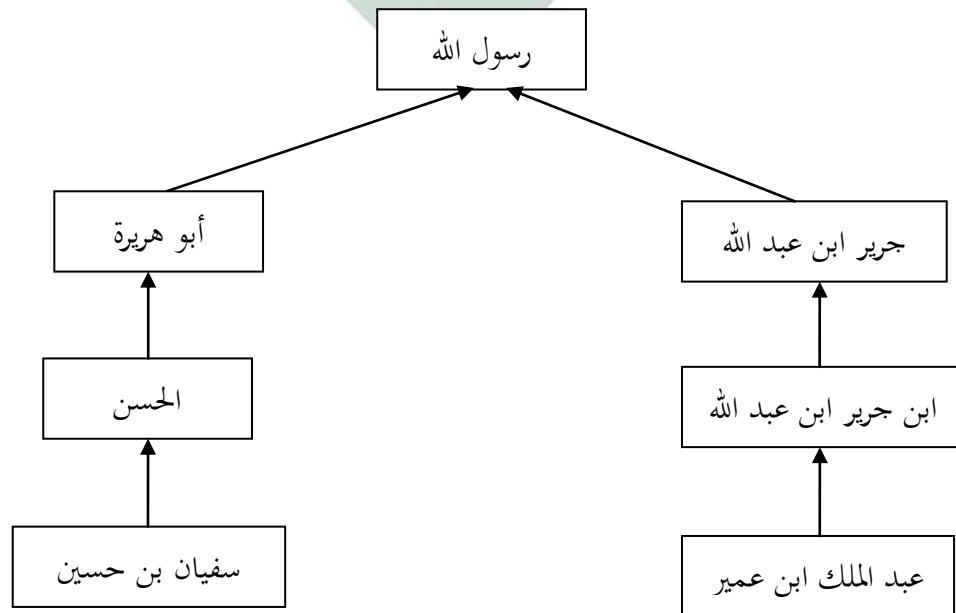
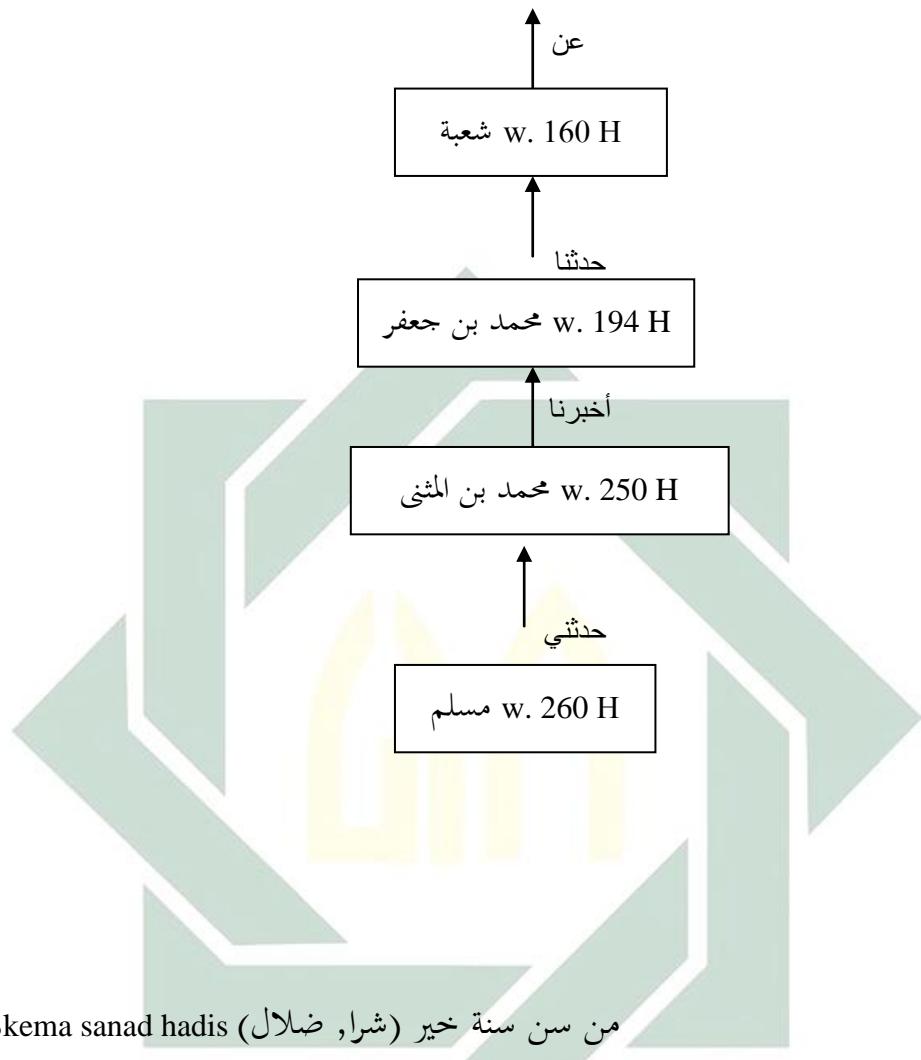
حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمُرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هَلَالٍ، عَنْ جَرِيرٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَجْلِيِّ، أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصُورَةِ
مِنْ ذَهَبٍ تَمَلِّأُ مَا بَيْنَ أَصَابِعِهِ، فَقَالَ: هَذِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، ثُمَّ قَامَ أَبُو بَكْرٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَأَعْطَوْهُ فَأَعْطَى، ثُمَّ قَامَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَأَعْطَى، ثُمَّ قَامَ الْمُهَاجِرُونَ
فَأَعْطَوْهُ. قَالَ: فَأَشْرَقَ وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى رَأَيْتُ الْإِشْرَاقَ فِي
وَجْهِهِ، ثُمَّ قَالَ: "مَنْ سَنَ سُنَّةً صَالِحةً فِي الْإِسْلَامِ فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ، كَانَ لَهُ مِثْلُ
أَجْوَرِهِمْ مِنْ عَيْرٍ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أَجْوَرِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً
فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ، كَانَ عَلَيْهِ مِثْلُ أَوْزَارِهِمْ مِنْ عَيْرٍ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أَوْرَارِهِمْ شَيْءٌ

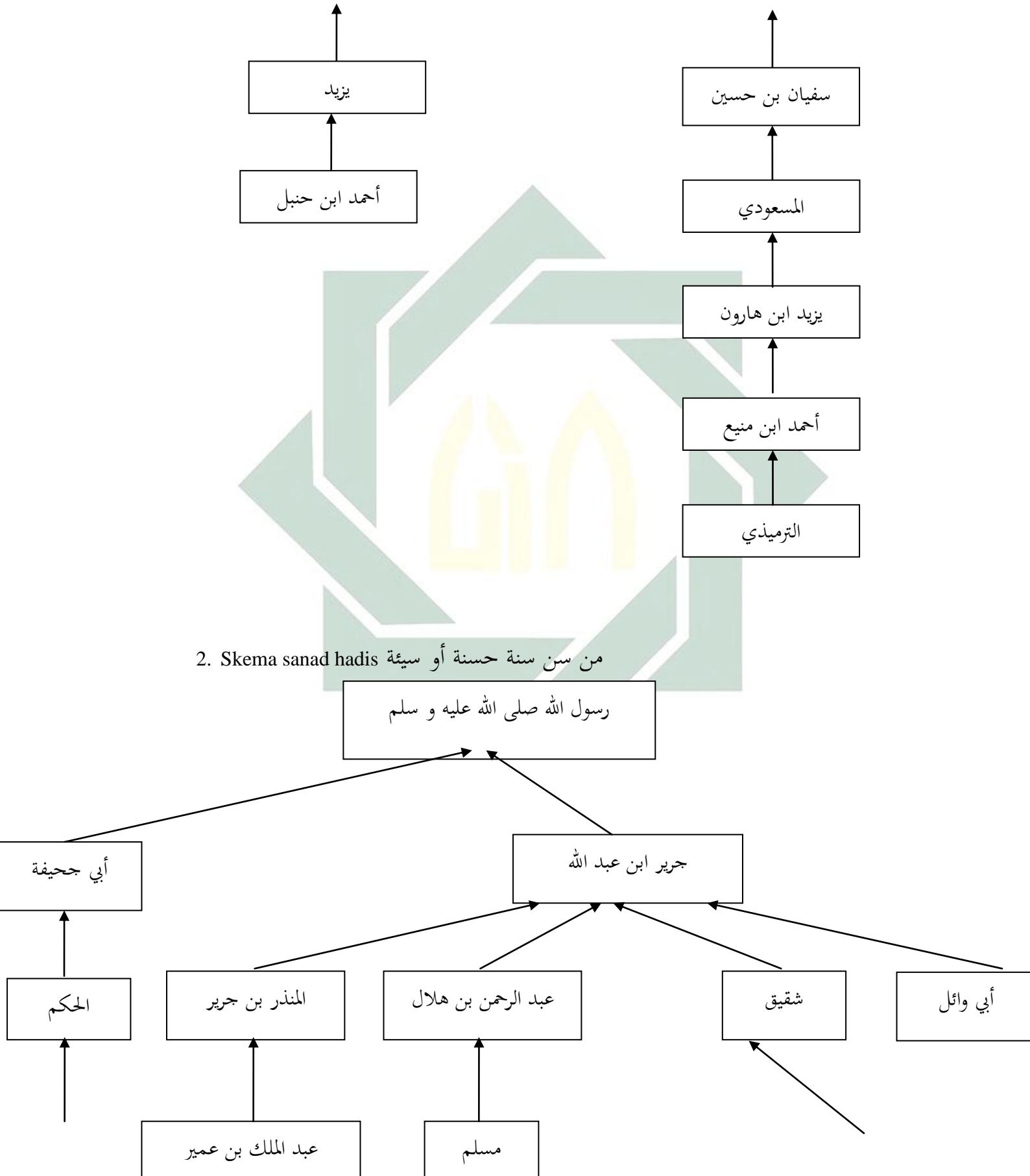
E. SKEMA SANAD

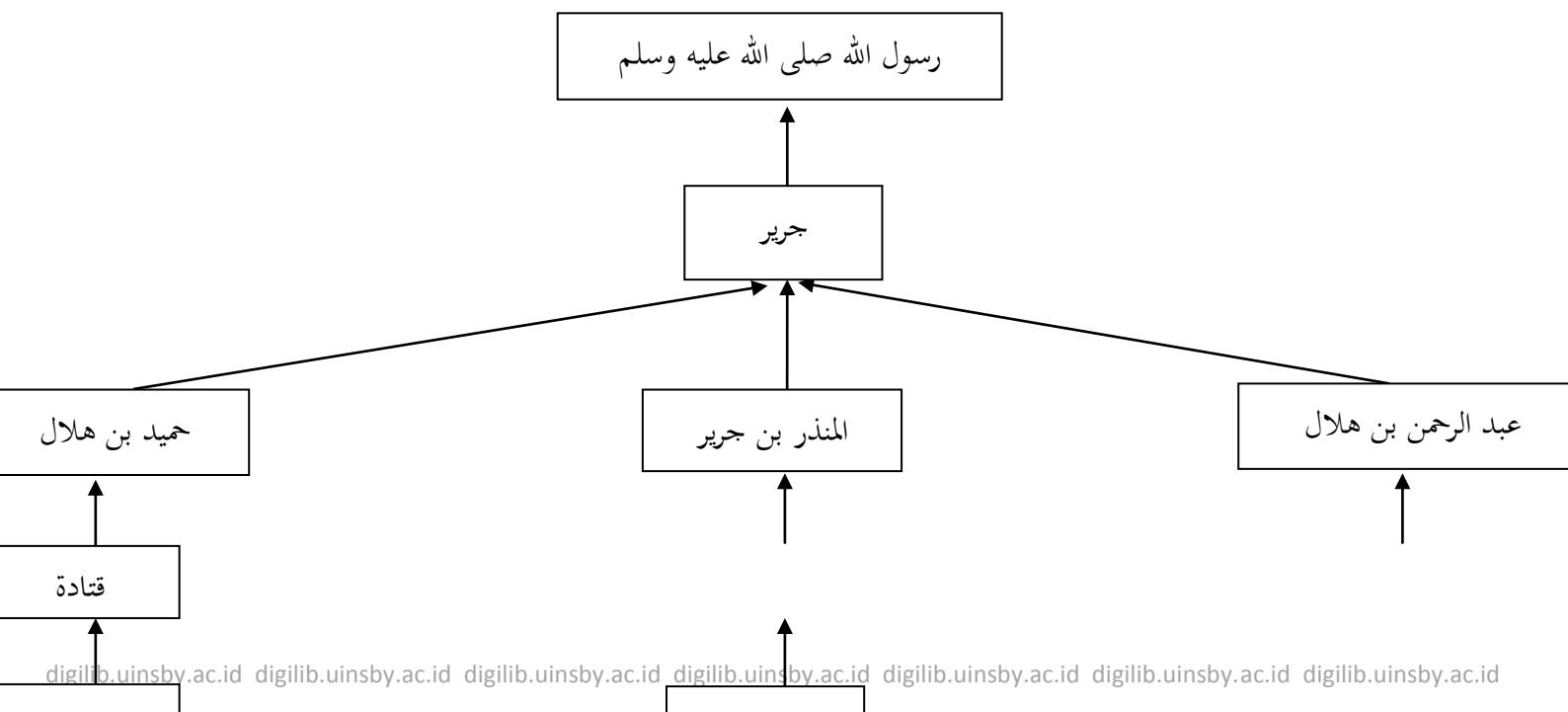
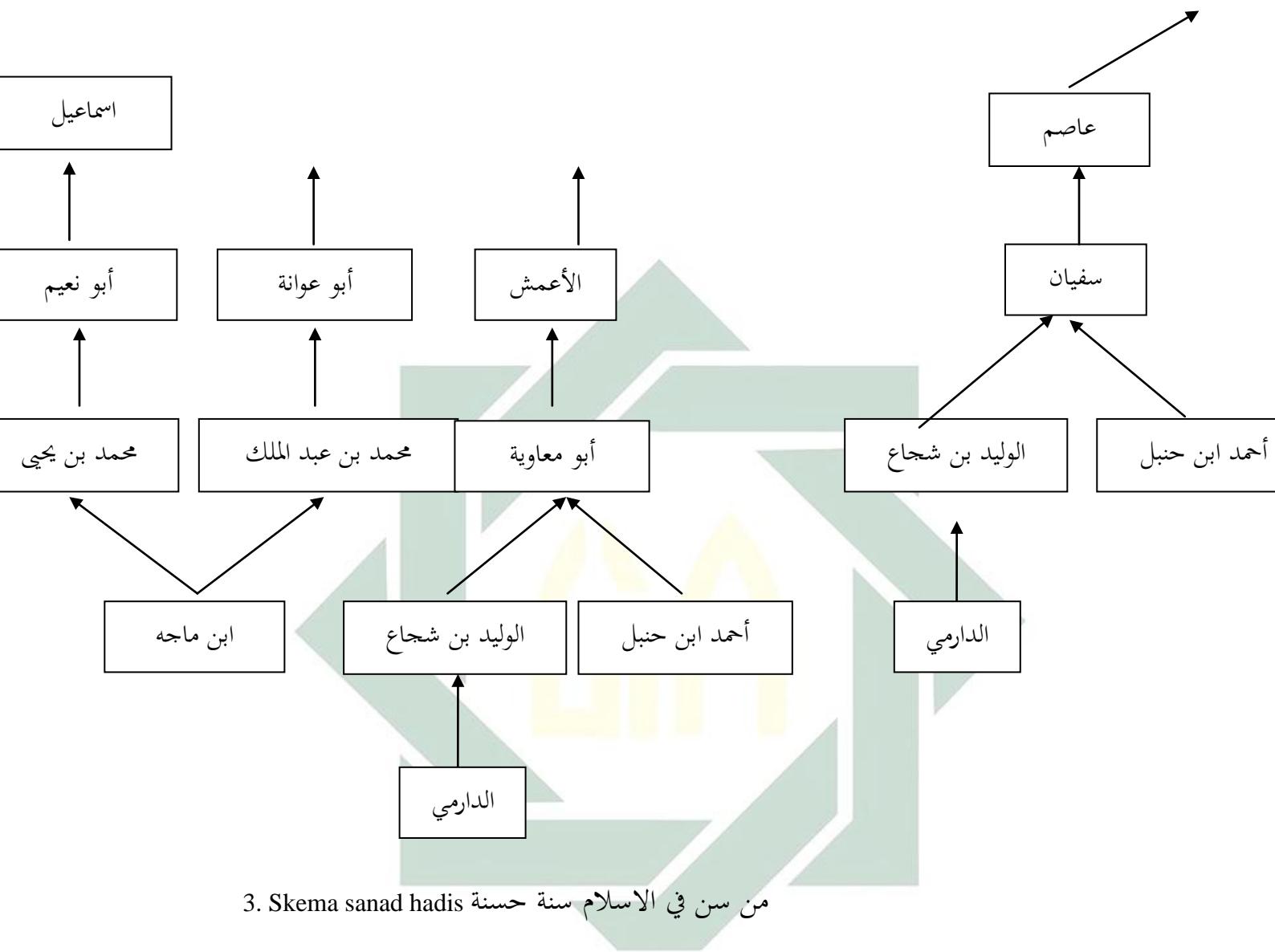
Skema Sanad Muslim

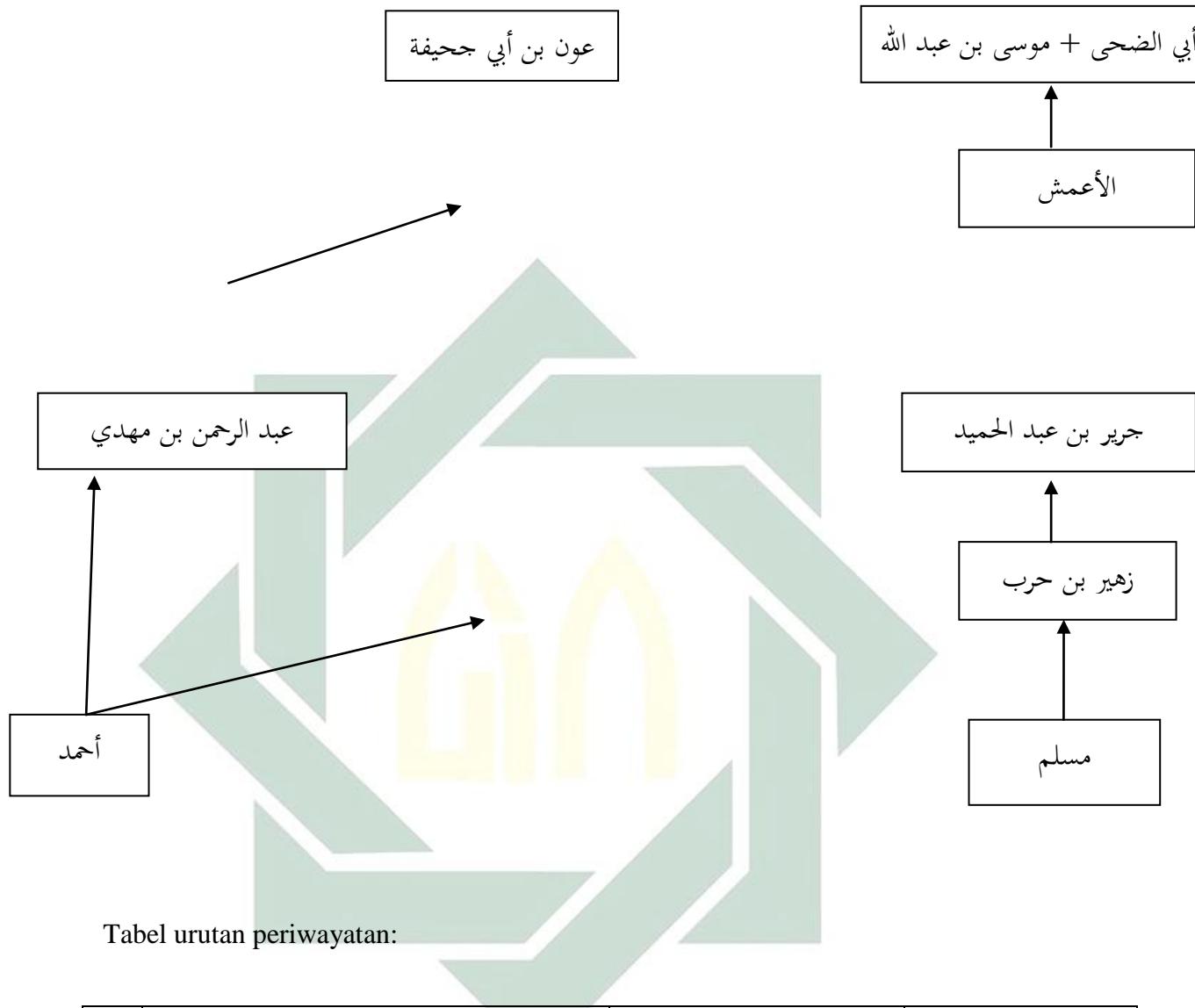


³⁰Ibid., 536.









No	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	Jarīr ibn ‘Abd Allah ibn Jābir ibn Mālik	Periwayat I	<i>Sanad VI</i>
2	Al-Mundhir ibn Jarīr ibn ‘Abd Allah	Periwayat II	<i>Sanad V</i>
3	‘Aun ibn Wahab ibn Wahab ibn ‘Abd Allah	Periwayat III	<i>Sanad IV</i>
4	Shu‘bah ibn al-Ḥajjāj ibn al-Warad	Periwayat IV	<i>Sanad III</i>

5	Muhammad ibn Ja‘far	Periwayat V	<i>Sanad II</i>
6	Muhammad al-Muthannā ibn ‘Ubaid ibn Qais ibn Dīnār	Periwayat VI	<i>Sanad I</i>
7	Muslim ibn al-Hajjāj	Periwayat VII	<i>Mukharrij al-hadith</i>

1. Rincian sanad

Rincian sanad hadis dari mukharrij pertama sampai akhir sebagai berikut:

- a. Muslim
 - b. Muhammad al-Muthannā ibn ‘Ubaid ibn Qais ibn Dīnār
 - c. Muhammād ibn Ja‘far
 - d. Shu‘bah ibn al-Hajjāj ibn al-Warad
 - e. ‘Aun ibn Wahab ibn Wahab ibn Abd Allah
 - f. al-Mundhir ibn Jarīr ibn Abd Allah
 - g. Jarīr ibn Abd Allah ibn Jābir ibn Mālik

2. Biografi para rawi

- a. Abū Ḥusain Muslim Ibn al-Ḥajjāj al-Qushairy al-Naisābūry.

1) Guru-gurunya antara lain: **Muhammad al-Muthannā**, Ibrāhīm ibn khālid al-Yashkury, Ibrāhīm ibn Dīnār al-Tamār, Ibrāhīm ibn Ziyād Sabalān, Ibrāhīm ibn Sa‘id al-Jauhary, Ibrāhīm ibn Muhammad ibn ‘Ar‘arah.

- 2) Murid-muridnya antara lain: Ibrāhīm ibn Ishāq al-Şairafy, Ibrāhīm ibn Abī Ṭālib, Ibrāhīm ibn Muḥammad ibn Ḥamzah, Ibrāhīm ibn Muḥammad ibn Sufyān al-Faqīh.

3) Lahir dan wafat: Lahir di kota Naisabur, salah satu kota kecil di Iran pada tahun 204 H/ 820 M³¹ dan wafat pada tanggal 24 Rajab 261 H. hari wafatnya bisa diketahui dari sebuah keterangan yang menjelaskan bahwa ia dimakamkan pada hari senin tanggal 25 Rajab 261 H = 875 M di kampung Naṣr Ābād, salah satu kampung di Naisabur.³²

4) Penilaian ulama kritikus

 - Maslamah ibn Qāsim berkata ia *thiqah jašīl*.
 - Ibnu Abī Ḥātim: *thiqah*.
 - Bundār berkata bahwa ia termasuk *al-Huffāz*.
 - Ibnu Ḥibbān: *thiqah*.³³

Muhammad al-Muthannā ibn ‘Ubaid ibn Qais ibn Dīnār al-‘Anazy, Abū Mūsā al-Baṣry.³⁴

Masyhur : Muhammad ibn al-Muthannā al-‘Anazy.

Kunyah : Abū Mūsā

Laqab : al-Zaman

³¹Khon, *Ulumul Hadis*..., 294

³²al-Nawawy, *Sahih Muslim...*, Juz. 1, 11. Lihat pula Shuhbah, *Fī Rihāb al-Sunnah...*, 105.

³³ Shihāb al-Dīn Abī al-Fadl Aḥmad ibn ‘Alī ibn Ḥajar al-‘Asqalānī, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 4 (Beirut: Dār al-Kutub, 1994), 68.

³⁴Ibid., Juz 3, 687.

- 1) Guru-gurunya antara lain: **Muhammad ibn Ja'far al-Hudhaly**, 'Abd al-Rahmān ibn Mahdī al-'Anbary, Khālid ibn al-Ḥarīth al-Hajimy, Muhammad ibn Khāzim al-A'mā, Ḥusain ibn Ḥasan al-Baṣry.

2) Murid-muridnya antara lain: **Muslim**, al-Bukhāry, al-Nasā'iyy, Abū Ḥātim, Abū Zur'ah, Abū Ya'lā.

3) Lahir dan wafat: Lahir pada tahun 167 H, wafat pada tahun 252 H pada bulan Dhī al-Qa'dah. Ada yang mengatakan wafat pada tahun 251 H ada juga yang mengatakan wafat pada tahun 250 H.

Tabaqah ke-X

4) Penilaian ulama kritisus:

 - Ibnu Mu'īn: thiqah.
 - Ṣalīḥ ibn Muhammad berkata: ia Ṣadūq al-lahjah
 - Abū Ḥātim berkta: *Ṣalīḥ al-hadīth, Ṣadūq*.
 - Al-Nasa'i berkta: *Lā ba'sa bihī*.
 - Ibnu Ḥibbān: *Thiqah*.³⁵

c. Muhammad ibn Ja'far al-Hudhaly.³⁶

Kunyah : abu 'abd allah, abu bakr

Masyhur : Muhammad ibn ja'far al-hadzly

35 Ibid.

³⁶Ibid., Juz 9, 81.

- 1) Guru-gurunya antara lain: **Shu‘bah ibn al-Hajjāj al-‘Atiky**, Yahyā ibn Sa‘id al-Anṣāry, Muḥammad ibn ‘Ijlān al-Qurashī, ‘Auf ibn Abī Jamilah al-A‘rābī, ‘Abd Allah ibn Sa‘id al-Qazārī.³⁷
 - 2) Murid-muridnya antara lain: Ahmād ibn Ḥanbal al-Shaibānī, Ishaq ibn Rāhiwiyyah al-Marwāzī, Sa‘id ibn Abī Maryam al-Jamāhī, Muḥammad ibn Bašshār al-‘Abdī, **Muhammad ibn al-Muthannā al-‘Anazī**.³⁸
 - 3) Lahir dan wafat: Lahir –H, Abu Daud dan Ibnu Ḥibbān berkata bahwa ia wafat pada tahun 193 H sedangkan Ibnu Sa‘ad mengatakan ia wafat pada tahun 194 H. *Tabaqah*-ke IX
 - 4) Penilaian ulama kritisus:
 - Abū Bakar Al-Mustamaly: *Thiqah*.
 - Ahmād ibn ‘Abd Allah Al-‘Ajaly: *Thiqah, Man athbata al-nās fī ḥadīthi Shu‘bah*.
 - Abū Ḥātim: *Sadūq*.³⁹

Kunyah : Abū Baṣṭām

Masyhur : Shu'bah ibn al-Hajjāj al-'Itaky

- 1) Guru-gurunya ntara lain: ‘Aun ibn Abī juḥāifah, ‘Abd Allah ibn Hafṣ al-Qurshy, Mānṣūr ibn al-Mu‘tamar al-Salāmy, al-Hikam ibn ‘Utaibah al-Kindy, Muḥammad ibn ‘Abd al-Rahmān al-Anṣāry.⁴¹

37 Ibid.

38 Ibid.

³⁹Ibid., 82.

⁴⁰Ibid., Juz 4, 308.

- 2) Murid-muridnya antara lain: Mu‘ādh ibn Mu‘ādh al-‘Anbary, Muhammad ibn Kathīr al-‘Abdy, Hafṣ ibn ‘Umar al-Azdy, Waki‘ ibn Jarāḥ al-Ra‘ūsy. Muhammad ibn Ja‘far al-Hadhlī.⁴²

- 3) Lahir dan wafat: Ibnu Sa‘ad berkata ia wafat pada tahun 160 H, Abū Bakar Manjuwiyah berkata bahwa ia lahir pada tahun 82 H.

Tabaqah ke-IX.⁴³

- #### 4) Penilaian ulama kritisus:

- Ibnu Sa‘ad: *Thiqah*.
 - Ahmad ibn ‘Abd Allah Al-‘Ajaly: *Thiqah*.
 - Ibnu Hibbān: *Thiqah*.⁴⁴

e. ‘Aun ibn Abī Juhaifah Wahab ibn Wahab ibn ‘Abd Allah al-Suwā’iy al-Kufy.⁴⁵

Masyhur : ‘Aun ibn Abī Juhaifah al-Suwāny

Laqab : Ibn Abī Juhāifah

- 1) Guru-gurunya antara lain: Wahab ibn Wahab al-Sawāny, Abū al-Aswad al-Daūly, ‘Āmir al-Sha‘by, **al-Mundhir Jarīr al-Bajaly**, ‘Abd al-Rahmān ibn Abī Sumairah.⁴⁶

- 2) Murid-muridnya antara lain: Abū Ḥanīfah al-Nu‘mān al-Taimy,
 Sufyān al-Thaury, Shu’bah ibn al-Hājjāj al-‘Ataky, ‘Umar ibn Abī Zānidah al-Hamdāny, Abū Ishāq al-Sabī‘iy.⁴⁷

⁴¹Ibid., 310.

⁴²Ibid., 312.

⁴³Ibid., 313.

Ibid.

⁴⁵Ibid. Juz 8 145

Ibid.

- 3) Lahir dan wafatnya: Ibnu Qāni‘ berkata bahwa ia wafat pada tahun 116 H. *Tabaqah* ke-IV.⁴⁸

- #### 4) Penilaian ulama kritikus:

- Ibnu Mu‘in: *Thiqah*.
 - Abū Ḥātim: *Thiqah*.
 - Al-Nasā’iy: *Thiqah*.
 - Ibnu Ḥibbān: *Thiqah*.⁴⁹

f. Al-Mundhir ibn Jarīr ibn ‘Abd Allah al-Bajaly al-Kūfy.⁵⁰

Masyhur : al-Mundhir ibn Jarīr al-Bajaly

- 1) Guru-gurunya antara lain: **Jarīr ibn ‘Abd Allah al-Bajaly**, Rī‘i ibn Ḥarāsh al-‘Absy.
 - 2) Murid-muridnya antara lain: **‘Aun Abī Juhaifah al-Sawāny**, al-Ḏahḥāk ibn Jarīr al-Bajaly, Abū Ishāq al-Sabī‘iy, Abū Bakr ibn ‘Amr al-Thaqafy, Ismā‘il ibn Abī Khālid al-Bajaly.⁵¹
 - 3) Lahir dan wafat: dalam beberapa kitab tidak ditemukan penjelasan tentang tahun wafat maupun lahirnya. *Tabaqah* ke-III.

- #### 4) Penilaian ulama kritisus:

- Ibnu Ḥibbān: *Thiqah*.⁵²

g. Jarīr ibn Abd Allah ibn Jābir ia adalah al-Safīl ibn Mālik ibn Naṣr ibn Tha‘labah ibn Jashm ibn ‘Awīf al-Bajaly al-Qasary.⁵³

47 Ibid.

48 Ibid., 146.

49 Ibid., 145.

⁵⁰Ibid., Juz. 10, 268.

51 Ibid.

52 Ibid.

Kunyah : Abū ‘Amr, Abū ‘Abd Allah

Masyhur : Jarīr ibn ‘Abd Allah al-Bajaly

- 1)
 - 2) Guru-gurunya antara lain: **Nabi Muḥammad**, Mu‘āwiyah ibn Abī Sufyān, ‘Alī ibn Abī Ṭālib al-Hāshimy, Ash‘ath ibn Qais al-Kindy, ‘Abd Allah ibn ‘Umar al-‘Aduwy.⁵⁴
 - 3) Murid-muridnya antara lain: Qais ibn Abī Hāzim al-Bajaly, **al-Mundhir ibn Jarīr al-Bajaly**, ‘Abd al-Rahmān ibn Abī Hilāl al-‘Absy, Abū Zur‘ah ibn ‘Amr al-Bajaly, Abū ‘Uthmān al-Nahdy.⁵⁵
 - 4) Lahir dan wafatnya: al-Madā'in, al-Haitham, dan Khalīfah mengatakan bahwa ia wafat pada tahun 51 H. Sedang Ibnu al-Kalby dan yang lain mengatakan bahwa Jarīr wafat pada tahun 54 H.⁵⁶ *Tabaqah* ke-I
 - 5) Penilaian ulama kritikus
Ibnu Ḥajar al-‘Asqalāny berkata bahwa ia adalah *sahāby mashhūr* (sahabat yang masyhur).

⁵³Ibid., Juz 2, 66.

54 Ibid.

55 *Ibid.*

⁵⁶Jamāl al-Dīn Abī al-Ḥajjāj Yūsuf al-Mazy, *Tahdhīb al-Kamāl fī Asmā' al-Rijāl*, Jil. 4 (Beirut: Muassasah al-Risālah, 1985), 540.